

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hadirnya stasiun televisi berjaringan menjadi salah satu jalan keluar atas kondisi media penyiaran yang belum merata saat ini, dan meningkatkan kreativitas dan produktivitas di daerah, dengan mengesampingkan kepentingan materi sehingga menampilkan tayangan yang sehat dan berkualitas, dimana kehadiran televisi berjaringan ini dapat melayani setiap kebutuhan informasi masyarakat di daerah. Selain informasi, televisi jaringan juga memberikan jalan keluar dengan memberikan sumbangan yang berarti baik secara sosial-budaya, ataupun perekonomian daerah. Hal yang juga dilakukan oleh NET.TV biro Jawa Barat Dengan menayangkan program potensi wisata, pengenalan bahasa dan budaya lokal, kuliner khas, serta informasi terdekat dari daerah, sebagaimana konsep stasiun televisi jaringan yang seharusnya. Berbagai fungsi manajemen produksi juga sudah dilakukan oleh NET.TV biro Jawa Barat.

Perencanaan yang dirancang bertujuan untuk mencapai tujuan media penyiaran, baik tujuan ekonomi, tujuan pelayanan, dan tujuan personal. Untuk mencapai itu semua NET.TV biro Jawa Barat, dalam rangka menjaga budaya lokal ini NET.TV biro Jawa Barat membuat konsep program acara yang membuat para penonton seolah-olah keliling Jawa Barat melalui promosi pariwisata, informasi kuliner khas daerah yang ada di Jawa Barat, hal-hal yang sedang diperbincangkan oleh masyarakat, dan

juga historis budaya sunda yang ada di Jawa Barat yang disiarkan di acara Net Jabar, Net Jabar Weekend, Indonesia Bagus dan juga Lentera Indonesia Jawa Barat.

Dalam pengorganisasian media penyiaran, organisasi yang ada di NET.TV Jabar termasuk organisasi penyiaran kecil, karena hanya mencakup sebagian bagian dan masing-masing fungsi dasar saja, dimana hanya ada produser, bvideo jurnalis, *reporter*, dan juga *presenter*. Pada organisasi kecil ini sangat dimungkinkan terjadinya ganda kerja atau *double job desk* dikarenakan jumlah SDM yang sedikit.

Pada tahap pengarahan ataupun pengawasan yang dilakukan pada setiap tahapan produksi, umumnya pengawasan ini dilakukan oleh produser dan jajaran penting lainnya yang ada di NET.TV biro Jawa Barat, namun tidak menutup kemungkinan jika pengarahan ini dilakukan pada setiap tahap produksi, baik sebelum ataupun sesudahnya. Seperti yang dilakukan oleh NET.TV biro Jawa Barat melakukannya pada praproduksi, produksi dan juga pasca produksi. seperti dilaksanakannya pelatihan, kepemimpinan, proses komunikasi, dan juga pemberian motivasi. Pelatihan kepemimpinan dilaksanakan sejak karyawan belum ditempatkan bekerja di kantor biro, karena pelatihan dilaksanakan di Jakarta bersamaan dengan karyawan dari kantor biro dari provinsi lain.

Setelah melakukan proses praproduksi dan produksi, maka tahap pasca produksi yang juga dilakukan oleh televisi lain, pada tahapan ini NET.TV biro Jawa Barat Melakukan proses *editing* dan Evaluasi. Langkah

yang dilakukan dalam proses evaluasi sangat bagus yaitu dengan melaksanakan evaluasi tayangan setiap setelah acara disiarkan dengan tujuan untuk memperbaiki pada tayangan berikutnya.

Secara geografis NET.TV biro Jawa Barat ini belum semua wilayah di Jawa Barat mendapatkan tayangan, karena pemancar yang dimiliki hanya satu dan tidak ada pemancar terusan, seperti di Garut hanya sebagian saja, Tasikmalaya tidak dapat, Purwakarta ada, Sukabumi juga tidak dapat, Kuningan tidak juga. Karena secara geografis, Jawa Barat merupakan wilayah perbukitan, jadi banyak ditemui bukit dan gunung sehingga tidak semua wilayah mendapatkan siaran. Sedangkan secara demografis, segmentasi dari NET.TV Jabar ini golongan menengah keatas yang disesuaikan dengan suguhan acara dan informasi, dengan usia lima belas hingga tiga puluh lima tahun. Karena berbagai hal yang menyulitkan NET.TV biro Jawa Barat untuk merangkul seluruh audiensnya, NET.TV biro Jawa Barat menyiasatinya dengan mengunggah ulang materi yang ditayangkan ke *official* akun *youtube* milik NET.TV biro Jawa Barat dengan tujuan dapat ditonton ulang oleh masyarakat yang tidak mendapatkan tayangan dan tidak memiliki kesenggangan waktu untuk menonton televisi.

Penyediaan anggaran NET.TV biro Jawa Barat sudah bagus, karena yang diproduksi oleh NET.TV biro Jawa Barat tidak terlalu banyak, anggaran yang dikeluarkan pun tidak terlalu banyak, terlebih NET.TV biro Jawa Barat bisa lebih mengefisiensikan anggaran dengan melakukan kerjasama barter dengan pihak yang nantinya akan dimunculkan di *credit*

title. Sehingga tidak ada iklan dari luar yang ditayangkan, karena di NET.TV biro Jawa Barat juga tidak memiliki marketing komunikasi, sehingga kerjasama ditayangkan pada program acara.

Dalam segi bahasa NET.TV biro Jawa Barat tetap menggunakan bahasa Indonesia dalam siarannya, dengan tujuan untuk merangkul semua *udience* yang ada di Jawa Barat, dengan alasan jika menggunakan bahasa sunda, tidak semua masyarakat faham dan mengerti bahasa sunda, karena Jawa Barat sendiri adalah wilayah yang cukup luas dimana berbagai etnis ada di Jawa Barat, untuk mensiasati itu, NET.TV biro Jawa Barat menggunakan bahasa Indonesia campuran dengan bahasa sunda, atau bahasa indonesia dengan aksen dan logat sunda agar suasana dalam tayangan lebih terbangun, seperti yang ditayangkan pada Net Jabar dan Net Jabar *Weekend* melalui potensi pariwisata Jawa Barat, kuliner khas, story budaya dan juga apa yang sedang ramai diperbincangkan oleh warganet di Jawa Barat, program penyiaran lokal yang menjadi poin penting sistem stasiun televisi berjaringan ini bisa dikatakan sukses dengan penghargaan yang didapat NET.TV biro Jawa Barat selama dua tahun berturut-turut sebagai sistem stasiun televisi berjaringan terbaik di Jawa Barat yang diberikan oleh KPID Jawa Barat pada tahun 2016 dan 2017 .

B. Saran

1. Bagi NET.TV biro Jawa Barat

Harapan dari lahirnya televisi berjaringan adalah tumbuhnya perekonomian daerah melalui biro iklan lokal dan juga lembaga

rating lokal, ini akan terjawab jika setiap kantor biro memberikan peluang bagi pengiklan lokal. Namun hal ini tidak terjadi di NET.TV Biro Jawa Barat. Alangkah baiknya jika NET.TV biro Jawa Barat dan biro yang berada di berbagai daerah memiliki marketing komunikasi dan diberikan izin untuk membuka pengiklan yang akan tayang hanya pada jam siar NET.TV biro saja, untuk mencapai apa yang menjadi alasan didirikannya suasiun televisi berjaringan.

Melihat kondisi organisasi yang ada pada NET.TV biro Jawa Barat alangkah baiknya jika menambah jumlah sumber daya manusia yang ada, melihat komposisi SDM yang ada pada saat ini sangat memungkinkan terjadinya ganda kerja atau *double job desk* pada setiap produksi.

Dari lima program yang disiarkan NET.TV biro Jawa Barat dua diantaranya diproduksi oleh tim NET.TV Jakarta, tentu akan menjadi beragam jika kedua program tersebut diproduksi oleh kantor biro masing-masing daerah dengan sumber daya manusia yang memadai, episode yang dimiliki akan semakin kaya dan beragam, sehingga mengurangi kemungkinan akan adanya penayangan ulang episode yang sudah ditayangkan sebelumnya, begitu pula sebaliknya, NET.TV pusat hanya tinggal menayangkan program acaranya, sehingga tidak perlu pulang-pergi ke berbagai daerah untuk melakukan produksi. Hal ini akan lebih efisien karena menekan biaya produksi sehingga pengeluaran biaya produksi pada

sebuah acara akan semakin kecil, atau jika harus tetap diproduksi oleh tim Jakarta, kegiatan produksi bisa dilakukan bersamaan dengan keterlibatan secara langsung antara NET.TV biro dengan NET.TV pusat. Meskipun langkah yang diambil oleh NET.TV sudah sesuai dengan peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 02/P/KPI/03/2012 tentang standar program siaran yang tertera pada pasal 68 mengenai program lokal dalam sistem stasiun jaringan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Meneliti manajemen produksi program dan juga televisi berjaringan merupakan hal yang menarik untuk dilakukan, karena setiap kantor biro yang ada di berbagai provinsi memiliki taktik dan strategi masing-masing untuk merangkul semua penonton dengan permasalahan geografis dan demografisnya masing-masing, diharapkan akan dapat digunakan sebagai salah satu sumber data pada penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan aspek, desain, dan tempat yang berbeda.